

ABSTRAK

Kambing termasuk ternak ruminansia yang telah dikenal luas di Indonesia. Kambing memiliki produktivitas sebagai penghasil daging dan susu, Penyakit merupakan hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak kambing. Salah satu penyakit yang terjadi di wilayah Puskesmas Bangsri adalah hypocalcemia. Hypocalcemia adalah gangguan metabolisme pada hewan, dapat terjadi sebelum, sewaktu, atau beberapa jam sampai dengan 72 jam setelah melahirkan yang ditandai dengan hewan depresi umum, tidak dapat berdiri karena kelemahan bagian belakang dan tidak sadarkan diri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kejadian, faktor yang mempengaruhi, penanganan serta pencegahan hypocalcemia. Pengamatan ini menggunakan metode observasi dengan teknik pengambilan data recording dengan populasi 792 dan sampel positif 23. Pengamatan dilakukan terhadap manajemen pemeliharaan, manajemen kandang serta wawancara kepada peternak. Hasil Pengamatan pada tingkat peternak menunjukkan jumlah kasus hypocalcemia pada kambing dan domba di wilayah Puskesmas Bangsri, Kabupaten Jepara yaitu sebanyak 23 kasus dengan nilai persentase sekitar 2,9 %. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Hypocalcemia adalah Manajemen pakan yang masih tradisional, Penggunaan kandang yang terlalu tertutup, Pengalaman beternak yang masih kurang, Penempatan kandang yang kurang tepat. Penanganan Hypocalcemia di wilayah Puskesmas Bangsri dilakukan dengan pemberian obat secara intramuskular dan subkutan dengan macam kombinasi obat seperti Ketoprofen, ATP, Multi Kalsium dan Vit B1. Pencegahan dilakukan dengan pemberian mineral yang mengandung kalsium diberikan satu sendok dicampur dalam konsentrat, selain itu Penempatan kandang yang tepat sehingga cahaya matahari dapat masuk ke kandang.

Kata Kunci : Kambing, Hypocalcemia, Metabolisme, kalsium

ABSTRACT

Goats are a widely recognized ruminant livestock in Indonesia known for their productivity in meat and milk production. Disease presents a significant challenge in goat farming, with hypocalcemia being one such issue in the Bangsri Public Health Center area. Hypocalcemia is a metabolic disorder in animals that can occur before, during, or up to 72 hours postpartum. It is characterized by general depression, inability to stand due to hind limb weakness, and unconsciousness. The primary objective of this research is to determine the incidence rate, influencing factors, management, and prevention of hypocalcemia. The study utilized observational methods with data recording techniques, focusing on a population of 792 and a sample of 23 positive cases. Observations included assessment of husbandry management, barn management, and interviews with farmers. Results from the farmer level indicated 23 cases of hypocalcemia in goats and sheep in the Bangsri Public Health Center area, Jepara Regency, with an incidence rate of approximately 2.9 %. The factors influencing the occurrence of hypocalcemia are traditional feed management, overly enclosed housing, lack of farming experience, and improper placement of housing. Hypocalcemia management in the Bangsri Public Health Center area involved intramuscular and subcutaneous administration of medications such as Ketoprofen, ATP, Multi Calcium, and Vit B1. Prevention strategies included providing calcium-containing minerals mixed into concentrate and ensuring appropriate barn placement to allow sunlight into the barn. Overall, this study aimed to provide insights into the prevalence, causes, management, and prevention of hypocalcemia in goats and sheep, highlighting the importance of improved farming practices and veterinary care in mitigating this metabolic disorder.

Keywords : *Goats, Hypocalcemia, Metabolic, Calcium*